

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan analisis yang penulis sajikan pada bab sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan dari 21 *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* dan 25 idiom yang menggunakan kata kaki.

1. *Kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* yang memiliki makna idiomatikal yang sama dengan idiom yang menggunakan kata kaki terdapat 2 buah *kanyouku* dan 3 buah idiom yaitu *ashi ni makaseru* dengan sepembawa kaki dan membawa kaki yang bermakna pergi tanpa arah tujuan, *ashi wo hakobu* dengan meringkan kaki yang bermakna datang mengunjung.
2. *Kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* yang memiliki makna leksikal yang sama dengan idiom yang menggunakan kata kaki terdapat 3 buah *kanyouku* dan 3 buah idiom yaitu *ashi ga omoi* dengan berat kaki, *ashi ga hayai* dengan cepat kaki, dan *ashi ni fumi ireru* dengan menginjakan kaki.
3. Idiom bahasa Indonesia yang mempunyai makna yang sama dengan *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* ada 5 buah yaitu *ashi ga chi ni tsukanai* dengan kurang berhati-hati yang bermakna sembrono, *ashi ni arau* dengan mencuci tangan yang bermakna berhenti dari perbuatan buruk, *ashi wo ubau* dengan akal bulus yang memiliki makna memperdaya, *ashi wo*

mukete nerarenai dengan utang budi yang bermakna berterimakasih keadaan seseorang karena sudah ditolong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran untuk melengkapi berbagai kekurangan dan keterbatasan penulis dalam penelitian ini.

1. Karena *kanyouku* sering digunakan dalam masyarakat Jepang diharapkan para pembelajar bahasa Jepang lebih memahami tentang *kanyouku*.
2. Karena *kanyouku* sulit dipahami, diharapkan para pembelajar bahasa Jepang lebih banyak membaca dan mempelajari buku tentang *kanyouku*. selain itu pembelajar bahasa Jepang bisa juga bertanya langsung kepada orang Jepang atau pengajar/dosen bahasa Jepang.
3. Untuk memperkaya khasanah penelitian dibidang semantik dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam bahasa Jepang, khususnya pemahaman tentang *kanyouku* dengan kata *ashi*, maka bagi para peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian *kanyouku* dengan kata *ashi* ini, penulis menyarankan agar penelitian dapat dilanjutkan dengan tinjauan unsur lain yang berbeda, misalnya makna *kanyouku* kata *ashi* ditinjau dari makna perluasannya.
4. Penelitian tentang *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* ini bisa menjadi referensi bagi penelitian lain yang akan meneliti lebih lanjut tentang *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi*.

5. Penulis menyarankan bagi penyelenggara pendidikan bahasa Jepang agar menambah koleksi buku-buku, khususnya buku bahasa Jepang asli supaya penulis dapat memperoleh data yang akurat dan relevan yang berhubungan dengan judul yang diteliti.